

Pengaruh Literasi Keuangan dan Digital Terhadap Penggunaan Mobile Banking

Styva Deswita^{1✉}, Teguh Hidayat²

^{1,2}Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi “KBP” Padang

dstyva@gmail.com

Abstract

The lifestyle shift towards the digital era has become an integral part of Indonesian society's life. Moreover, technological advancements have been remarkably significant in the financial industry, particularly in the banking sector. The transformation towards digitalization is no longer a choice, but a necessity for the banking sector. The development of increasingly developing financial technology and the surge in the digital revolution have consistently changed the paradigm of the financial sector globally. Currently, banking services are no longer focused on physical office activities but have expanded into the digitalization era through banking applications, namely mobile banking. Mobile banking is a type of service facility for making transactions via smartphones. The purpose of this study was to determine the effect of financial literacy and digital literacy on the use of mobile banking among employees of the Financial and Regional Asset Management Agency of West Sumatera Province. This study uses a quantitative approach using total sampling. The sampel in this study amounted to 81 respondents. Data collection techniques using questionnaires and data processing and hypothesis testing using SPSS (Statistical Product and Service Solutions). The results of this study explain that the financial literacy variable has a positive and significant effect on the use of mobile banking and the digital literacy variable has a significant positive effect on the use of mobile banking among employees of The Financial and Regional Asset Management Agency of West Sumatera Province.

Keywords: Financial Literacy, Digital Literacy, Use Of Mobile Banking, Banking.

Abstrak

Perubahan gaya hidup yang semakin mengarah ke era digital telah menjadi bagian dalam kehidupan masyarakat Indonesia. Selain itu, perkembangan teknologi sangat signifikan dalam industri keuangan terutama pada sektor perbankan. Transformasi menuju era digitalisasi tidak lagi hanya menjadi pilihan, tetapi menjadi suatu keharusan bagi sektor perbankan. Perkembangan teknologi finansial yang semakin berkembang dan lonjakan revolusi digital secara konsisten mengubah paradigma sektor keuangan secara global. Saat ini, layanan perbankan tidak lagi berfokus pada kegiatan fisik kantor akan tetapi meluas dalam era digitalisasi melalui aplikasi perbankan yaitu mobile banking. *Mobile Banking* adalah salah satu jenis fasilitas layanan untuk melakukan transaksi melalui *smartphone*. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui pengaruh literasi keuangan dan literasi digital terhadap penggunaan mobile banking pada karyawan Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Provinsi Sumatera Barat. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan total sampling. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 81 responden. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dan pengolahan data serta pengujian hipotesis menggunakan SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*). Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa variabel literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan mobile banking dan variabel literasi digital berpengaruh positif signifikan terhadap penggunaan mobile banking pada karyawan Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Provinsi Sumatera Barat.

Kata kunci: Literasi Keuangan, Literasi Digital, Penggunaan Mobile Banking, Perbankan.

Jurnal Ekobistek is licensed under a Creative Commons 4.0 International License.



1. Pendahuluan

Masa kini menandai puncak revolusi 4.0, sebuah transformasi paradigmatik yang diidentifikasi oleh otomatisasi yang meluas dan kolaborasinya semakin erat antara teknologi digital dengan sektor industri konvensional. Perubahan yang terjadi tidak hanya sekedar transformasi dalam produksi, namun perubahan ini juga mencakup segala aspek kehidupan kita, dengan integrasi yang semakin dalam antara teknologi canggih dan prinsip-prinsip industri konvensional [1].

Perubahan gaya hidup yang semakin mengarah ke era digital telah menjadi bagian dalam kehidupan masyarakat Indonesia. Selain itu, perkembangan teknologi sangat signifikan dalam industri keuangan terutama pada sektor perbankan. Transformasi menuju era digitalisasi tidak lagi hanya menjadi pilihan, tetapi menjadi suatu keharusan bagi sektor perbankan [2].

Kemajuan teknologi juga berdampak pada struktur pembayaran dalam bisnis dan kehidupan sehari-hari. Di tengah berkembangnya teknologi dan informasi,

sektor perbankan melahirkan satu inovasi yang sangat penting yaitu mobile banking [3].

Di tengah berkembangnya teknologi dan informasi, sektor perbankan melahirkan satu inovasi yang sangat penting yaitu mobile banking, di era digital seperti sekarang penggunaan perangkat mobile seperti ponsel pintar merupakan hal yang sangat lazim bagi masyarakat. Fenomena ini mendorong sektor perbankan untuk menciptakan layanan mobile banking sebagai sarana yang memungkinkan penyediaan layanan kepada para nasabah agar lebih efisien [4].

Berdasarkan siaran pers kementerian kordinator bidang perekonomian Republik Indonesia yang berjudul “Menko Airlangga : Lewat Sinergi dan Kolaborasi Program yang Kuat, Tingkat Inklusi Keuangan Tahun 2023 Berhasil Lampau Target” yang menyatakan bahwa tingkat inklusi keuangan di Indonesia terus mengalami kenaikan dengan rata-rata 3% per tahun. Pada tahun 2023, tingkat inklusi keuangan mencapai 88,7%, meningkat dari 85,1% pada tahun 2022. Peningkatan inklusi keuangan nasional didorong oleh tiga faktor utama: perluasan akses, penggunaan produk keuangan, dan peningkatan kualitas layanan, yang semuanya menunjukkan pertumbuhan signifikan [5].

Meskipun pencapaian tingkat inklusi keuangan sudah sesuai target nasional, pemerintah masih perlu mengatasi tantangan seperti mengurangi kesenjangan antara inklusi keuangan dengan literasi keuangan, serta meningkatkan literasi digital. Menurut hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) yang diadakan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2022 menunjukkan bahwa literasi keuangan masyarakat Indonesia sebesar 49,68% dan pada tahun 2023 indeks literasi keuangan masyarakat Indonesia sebesar 65,43% meningkat dari tahun sebelumnya akan tetapi hal ini masih menyebabkan kesenjangan antara inklusi keuangan dengan literasi keuangan masyarakat Indonesia dan tingkat literasi digital tahun 2023 sebesar 3,65% dari skala 5% setara dengan tingkat sedang. Dalam hal ini untuk dapat memangkas tantangan tersebut dapat dilakukan dengan cara menggunakan salah satu indikator utama yaitu penggunaan produk keuangan yang dikeluarkan oleh perbankan seperti mobile banking [6].

Kesenjangan ini menimbulkan tantangan bagi penggunaan layanan mobile banking secara optimal [7]. Tanpa pemahaman yang memadai mengenai konsep keuangan dan kemampuan digital, individu mungkin tidak dapat memanfaatkan potensi penuh dari layanan ini. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa literasi keuangan dan digital memiliki pengaruh signifikan terhadap penggunaan mobile banking. Namun, fokus penelitian tersebut sering kali tertuju pada kelompok mahasiswa atau masyarakat umum, sementara penelitian ini akan memfokuskan pada karyawan Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Provinsi Sumatera Barat. Karyawan BPKAD

diharapkan memiliki tingkat literasi keuangan dan digital yang lebih baik karena keterlibatan mereka dalam pengelolaan dana publik.

Karyawan Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Provinsi Sumatera Barat rata-rata memiliki mobile banking untuk digunakan dalam kegiatan sehari-hari terutama untuk mempermudah melihat jumlah saldo serta informasi gaji. Akan tetapi beberapa karyawan BPKAD Provinsi Sumatera Barat kurang efektif dalam menggunakan aplikasi mobile banking tersebut. Hal ini dipengaruhi oleh beberapa hal seperti faktor usia dan kebiasaan kegiatan sehari-hari yang masih menggunakan uang tunai daripada menggunakan mobile banking.

Perbedaan usia berperan penting dalam adopsi mobile banking. Generasi muda, yang tumbuh di era digital, lebih terbuka dan cepat beradaptasi terhadap teknologi, sehingga mereka lebih sering menggunakan mobile banking. Sebaliknya, generasi yang lebih tua, yang lebih terbiasa dengan metode tradisional, sering merasa kurang nyaman dengan teknologi baru. Hal ini menciptakan kesenjangan dalam penggunaan layanan mobile banking, di mana kebiasaan lama masih mendominasi di kalangan pengguna senior. Penelitian menunjukkan bahwa individu berusia 18-30 tahun memiliki kecenderungan 50% lebih tinggi untuk menggunakan mobile banking dibandingkan dengan mereka yang berusia 50 tahun ke atas. Di BPKAD, terdapat 21% karyawan yang berusia di atas 50 tahun, dan mereka cenderung memilih metode tradisional, sehingga kurang efektif dalam memanfaatkan mobile banking. Ini menunjukkan pentingnya pendekatan yang berbeda dalam pendidikan literasi keuangan dan digital untuk berbagai kelompok usia [8].

Literasi keuangan mencakup tingkat pemahaman individu terhadap konsep inti keuangan, penguasaan keterampilan yang diperlukan, serta keyakinan diri untuk secara efektif mengelola keuangan pribadi [9]. Hal ini tidak hanya tentang pengetahuan, tetapi juga tentang kemampuan dan kepercayaan diri dalam mengelola aspek keuangan secara komprehensif dan efisien [10]. Hal ini mencakup perencanaan keuangan baik untuk jangka waktu pendek maupun dalam angka waktu panjang, serta kesadaran akan perubahan dalam kondisi ekonomi [11]. Pendapat lain mengatakan bahwa literasi keuangan merupakan kemampuan pada seseorang dalam memahami bagaimana uang bekerja, bagaimana seseorang berhasil untuk mendapatkannya, dan bagaimana seseorang mengelolanya serta menginvestasikannya [12]. Literasi keuangan memiliki peran penting dalam meningkatkan kondisi keuangan individu itu sendiri dan masyarakat [13]. Pengambilan keputusan yang salah dalam keuangan disebabkan oleh rendahnya pengetahuan individu [14]. Secara umum ketika literasi keuangan individu meningkat maka akan meningkatkan efisien dalam pengelolaan keuangan pribadi.

Literasi digital merupakan pemahaman serta kemampuan untuk menggunakan media digital, alat komunikasi, dan jaringan untuk menemukan, mengevaluasi, memakai, membuat, dan memanfaatkan informasi dengan bijak, cerdas, serta sesuai dengan peraturan. Hal ini menjadi pondasi yang penting dalam membangun komunikasi dan interaksi yang efektif dalam kegiatan sehari-hari [15]. Literasi digital tidak hanya mencakup pemahaman teknologi, namun juga kemampuan untuk menyaring, menilai, dan menggunakan informasi dengan tepat dalam konteks digital yang berkembang pesat saat ini, dengan literasi digital yang kokoh, individu dapat memanfaatkan potensi penuh teknologi digital untuk keuntungan mereka sendiri, sambil tetap memperhatikan aspek keamanan dan etika dalam penggunaannya [16]. Literasi Digital melampaui sekadar penggunaan teknologi, mencakup kemampuan mendalam untuk memahami dan mengoptimalkan informasi yang berasal dari teknologi digital [17].

Mobile Banking merupakan konsep yang mengacu pada jasa dan produk perbankan yang disampaikan langsung kepada nasabah melalui jalur komunikasi elektronik interaktif. Ini mencakup beragam sistem yang memungkinkan nasabah, baik perorangan maupun bisnis, untuk mengelola akun mereka, melaksanakan transaksi finansial, serta memperoleh informasi lengkap mengenai produk dan layanan perbankan melalui berbagai jaringan, baik yang bersifat perorangan maupun umum, termasuk internet. Akses ke layanan mobile banking dapat dilakukan melalui berbagai perangkat elektronik, sebagai bagian dari transformasi digital dalam sektor perbankan, e-banking telah menjadi sebuah keharusan bagi institusi keuangan untuk memenuhi tuntutan nasabah yang semakin menginginkan kemudahan dan aksesibilitas dalam pengelolaan keuangan mereka [18].

Pengembangan Hipotesis

Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Penggunaan Mobile Banking

Literasi keuangan suatu kemampuan individu untuk memahami dan mengelola aspek keuangan dalam kehidupan sehari-hari. Ini mencakup pengetahuan tentang produk keuangan, pengelolaan anggaran, serta keterampilan dalam menabung dan berinvestasi. Literasi keuangan tidak hanya berfokus pada pemahaman teoritis, tetapi juga pada penerapan praktis yang memungkinkan individu membuat keputusan keuangan yang cerdas dan strategis. Peningkatan literasi keuangan diharapkan dapat membantu masyarakat mencapai kesejahteraan yang lebih tinggi dan mengurangi risiko kesulitan finansial di masa depan.

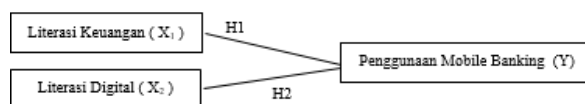
Penelitian terdahulu menghasilkan temuan tentang adanya pengaruh positif antara literasi keuangan dengan penggunaan mobile banking [19], [20].

H1: Literasi keuangan berpengaruh terhadap penggunaan mobile banking.

Pengaruh Literasi Digital Terhadap Penggunaan Mobile Banking

Literasi digital menggambarkan kapasitas diri seseorang dalam pemahaman, keterampilan untuk menyaring, menilai, dan memanfaatkan informasi secara efektif juga sangat penting untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Di era digital yang terus berkembang, kemampuan untuk beroperasi dengan teliti dalam lingkungan informasi yang rumit menjadi semakin krusial bagi individu untuk berhasil dalam kehidupan pribadi dan profesional mereka. Oleh karena itu ketika individu memiliki literasi digital yang memadai maka akan individu akan semakin memahami fitur-fitur mobile banking dan menggunakannya dengan maksimal. Peneliti terdahulu mengungkapkan adanya pengaruh positif literasi digital terhadap penggunaan mobile banking [21].

H2 : Literasi digital berpengaruh terhadap penggunaan mobile banking



Gambar 1. Kerangka Hipotesis

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap penggunaan mobile banking, apakah literasi digital berpengaruh terhadap penggunaan mobile banking.

2. Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif berfokus pada data numerik dan analisis statistik. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur keterkaitan antara variabel-variabel yang akan diteliti dan menguji lebih lanjut apakah terdapat pengaruh yang signifikan antar variabel yang diteliti [22]. Adapun penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh dari jawaban kuesioner yang terdapat pertanyaan yang akan dijawab oleh responden, pengukuran kuesioner memakai skala *likert* melalui 5 (lima) kriteria jawaban responden berupa Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Kurang Setuju (KS), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS) [23].

Populasi dalam penelitian ini yaitu karyawan Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Provinsi Sumatera Barat yang berjumlah 81 orang dengan menggunakan teknik total sampling dimana seluruh populasi dijadikan sampel sehingga sampel dalam penelitian ini berjumlah 81 orang.

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu, analisis regresi linear berganda, uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji *heteroskedastisitas*, uji hipotesis yang terdiri dari uji t

dan uji determinasi. Semua uji ini menggunakan bantuan SPSS 26, untuk menentukan pengaruh antara variable bebas: literasi keuangan dan literasi digital, serta variabel terikat: variabel penggunaan mobile banking dengan persamaan sebagai berikut:

$$PMB = \alpha + \beta_1 X1 + \beta_2 X2 + e$$

Dimana: PMB adalah penggunaan mobile banking, X1 merupakan literasi keuangan, X2 merupakan literasi digital, e merupakan standar error, a merupakan konstanta, β_1 merupakan koefisien regresi literasi keuangan, β_2 merupakan koefisien regresi literasi digital. Adapun penggunaan tekniknya dalam pengujian dan penganalisisan data menggunakan Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Uji Asumsi Klasik dan Uji Hipotesis.

3. Hasil dan Pembahasan

Hasil analisis regresi linear berganda yang diperoleh dari SPSS versi 26 disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Tabel Analisis Regresi Linear Berganda

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 (Constant) | 17.390 | 4.034 | | 4.311 | .000 |
| Literasi Keuangan | .390 | .114 | .340 | 3.412 | .001 |
| Literasi Digital | .367 | .110 | .333 | 3.337 | .001 |

Dari Tabel 1. di atas, dapat dibuat persamaan regresi linear berganda yaitu:

$$PMB = 17.390 + 0.390X1 + 0.367X2 + e$$

Maka dapat diinterpretasikan persamaan tersebut sebagai berikut: Konstansta sebesar 17,390 artinya apabila literasi keuangan dan literasi digital tidak ada maka penggunaan mobile banking tetap sebesar konstanta 17,390. Koefisien regresi positif sebesar 0,390 artinya apabila literasi keuangan ditingkatkan sebesar satu satuan, dengan asumsi literasi digital diabaikan maka penggunaan mobile banking akan meningkat sebesar 0,390, Nilai koefisien regresi literasi digital adalah sebesar 0,367, artinya setiap peningkatan satu satuan literasi digital, maka Penggunaan Mobile Banking akan meningkat sebesar 0,367.

Uji Validitas

Perhitungan uji validitas dilakukan terhadap indikator-indikator variable yang telah dinilai oleh 81 responden, dengan nilai r tabel sebesar 0,218 untuk $df = 81 - 2 = 79$ nilai (*error*) $\alpha = 0,05$. Hasil pengujian diperoleh sebagai berikut:

Tabel 2. Tabel Hasil Uji Validitas

| Variabel | Item | R hitung | R tabel | Sig.(2-tailed) | Keterangan |
|-------------------------------|------|----------|---------|----------------|------------|
| Literasi Keuangan (X1) | X1.1 | 0,727 | 0,218 | 0,000 | Valid |
| | X1.2 | 0,558 | 0,218 | 0,000 | Valid |
| | X1.3 | 0,658 | 0,218 | 0,000 | Valid |
| | X1.4 | 0,570 | 0,218 | 0,000 | Valid |
| | X1.5 | 0,608 | 0,218 | 0,000 | Valid |
| | X1.6 | 0,497 | 0,218 | 0,000 | Valid |
| | X1.7 | 0,681 | 0,218 | 0,000 | Valid |
| Literasi Digital (X2) | X2.1 | 0,625 | 0,218 | 0,000 | Valid |
| | X2.2 | 0,558 | 0,218 | 0,000 | Valid |
| | X2.3 | 0,590 | 0,218 | 0,000 | Valid |
| | X2.4 | 0,599 | 0,218 | 0,000 | Valid |
| | X2.5 | 0,697 | 0,218 | 0,000 | Valid |
| | X2.6 | 0,670 | 0,218 | 0,000 | Valid |
| | X2.7 | 0,771 | 0,218 | 0,000 | Valid |
| Penggunaan Mobile Banking (Y) | Y.1 | 0,528 | 0,218 | 0,000 | Valid |
| | Y.2 | 0,524 | 0,218 | 0,000 | Valid |
| | Y.3 | 0,609 | 0,218 | 0,000 | Valid |
| | Y.4 | 0,500 | 0,218 | 0,000 | Valid |
| | Y.5 | 0,610 | 0,218 | 0,000 | Valid |
| | Y.6 | 0,659 | 0,218 | 0,000 | Valid |
| | Y.7 | 0,572 | 0,218 | 0,000 | Valid |
| | Y.8 | 0,514 | 0,218 | 0,000 | Valid |
| | Y.9 | 0,481 | 0,218 | 0,000 | Valid |

Berdasarkan Tabel 2. diatas, hasil perhitungan validitas menunjukkan bahwa setiap butir indicator variabel memiliki nilai r hitung > r tabel (0,218) maka dapat disimpulkan bahwa seluruh item indicator pada variabel dinyatakan valid.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas uji yang digunakan dalam mengevaluasi konsistensi atau kestabilan data hasil pengukuran. Reliabel diukur dengan uji statistik *cronbach's alpha*, dimana jika nilai *cronbach's alpha* melebihi 70% maka dapat dikatakan reliabel.

Tabel 3. Tabel Hasil Uji Reliabilitas

| | Reliability Statistics | | |
|---------------------------|------------------------|-------------|------------|
| | Alpha | Alpha Tabel | Keterangan |
| Literasi keuangan | .726 | 0,70 | Reliabel |
| Literasi Digital | .767 | 0,70 | Reliabel |
| Penggunaan Mobile Banking | .716 | 0,70 | Reliabel |

Berdasarkan Tabel 3. hasil uji reliabilitas menggunakan perhitungan *Cronbach's alpha* terhadap seluruh variabel menunjukkan nilai *Cronbach's alpha*

hitung > 0,70 sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel dinyatakan reliabel.

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan rangkaian uji yang digunakan untuk memenuhi asumsi-asumsi agar hasil estimasi data memberikan hasil yang akurat dan tidak mempresentasikan hasil yang bias.

Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah uji yang digunakan dalam memeriksa variabel bebas dan variabel terikat apakah variabel tersebut terdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas dalam penelitian ini menggunakan metode *Kolmogrov-smirnov* dan *Shapiro Wilk* . apabila nilai signifikansi >0,05 maka terdistribusi normal.

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas

| | Kolmogorov-Smirnov ^a | | | Shapiro-Wilk | | |
|---------------------------|---------------------------------|----|------|--------------|----|------|
| | Statistic | df | Sig. | Statistic | df | Sig. |
| Literasi Keuangan | .096 | 81 | .060 | .975 | 81 | .113 |
| Literasi Digital | .095 | 81 | .067 | .973 | 81 | .081 |
| Penggunaan Mobile Banking | .081 | 81 | .200 | .971 | 81 | .062 |

Berdasarkan Tabel 4. hasil uji data statistik Kolmogrov-Smirnov pada Literasi Keuangan sebesar 0,060, Literasi Digital 0,67 dan penggunaan mobile banking 0,200 > 0,05 dan pada uji Shapiro-Wilk menunjukkan nilai signifikansi literasi keuangan sebesar 0,113, literasi digital 0,81 dan penggunaan mobile banking 0,062 > 0,05, yang berarti dapat disimpulkan bahwa data penelitian ini dinyatakan berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas uji yang digunakan untuk mendeteksi masalah multikolinearitas, suat model regresi dikatakan bebas dari uji ini apabila nilai Toleranse >0,1 serta VIF < 10 sehingga tidak terjadi gejala multikolinearitas.

Tabel 5.Tabel Hasil Uji Multikolinearitas

| Model | t | Sig. | Collinearity Statistics | |
|-------------------|-------|------|-------------------------|-------|
| | | | Tolerance | VIF |
| 1 (Constant) | 4.311 | .000 | | |
| Literasi Keuangan | 3.412 | .001 | .910 | 1.098 |
| Literasi Digital | 3.337 | .001 | .910 | 1.098 |

Berdasarkan Tabel 5. diatas menunjukkan bahwa nilai Tolerance Literasi Keuangan dan Literasi Digital yaitu 0,910 > 0,1 dan nilai VIF 1,098 < 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas pada variabel Literasi Keuangan dan Literasi Digital.

Uji Heteroskedastisitas

Uji ini memiliki tujuan menguji apakah pada model regresi terjadi ketidaksamaan varian residual dari

observasi yang satu dengan observasi lainnya. Untuk mendeteksi adanya *heteroskedastisitas* dalam penelitian ini menggunakan Metode Glejser. Apabila nilai signifikan >0,05 maka tidak terjadi *heteroskedastisitas*

Tabel 6.Tabel Hasil Uji Heteroskedastisitas

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|---------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | B | Std. Error | Beta | | |
| (Constant) | 4.098 | 2.112 | | 1.941 | .056 |
| 1 Literasi Keuangan | -.056 | .060 | -.110 | -.937 | .352 |
| Literasi Digital | -.015 | .058 | -.031 | -.260 | .795 |

Berdasarkan Tabel 6. diatas yang menunjukkan bahwa nilai signifikansi variabel Literasi Keuangan 0,352 > 0,05 dan nilai signifikansi variabel Literasi Digital 0,795 > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa model regresi ini tidak terjadi *heteroskedastisitas*.

Uji Hipotesis

Uji t

Uji ini digunakan dalam menilai signifikansi secara parsial dari setiap koefisien regresi dalam suatu model, untuk mengetahui pengaruh dari setiap variabel independen secara signifikan kepada variabel dependen dalam analisis regresi. Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka tidak ada pengaruh, jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka terdapat pengaruh.

Tabel 7.Tabel Hasil Uji t

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficient | t | Sig. |
|---------------------|-----------------------------|------------|--------------------------|-------|------|
| | B | Std. Error | Beta | | |
| (Constant) | 17.390 | 4.034 | | 4.311 | .000 |
| 1 Literasi Keuangan | .390 | .114 | .340 | 3.412 | .001 |
| Literasi Digital | .367 | .110 | .333 | 3.337 | .001 |

Hasil uji t yang diperoleh dari Tabel 7. Sebagai berikut:

- Hasil pengujian menunjukkan variabel Literasi Keuangan memperoleh nilai t-hitung lebih besar dari t-tabel yaitu 3,412 > 1,99085 dengan tingkat signifikan 0,001 < 0,05, maka H0 ditolak dan H1 diterima yang berarti Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Penggunaan Mobile Banking pada Karyawan Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Provinsi Sumatera Barat.
- Hasil pengujian menunjukkan variabel Literasi Digital memperoleh nilai t-hitung lebih besar dari t-tabel yaitu 3,337 > 1,99085 dengan tingkat signifikan 0,001 < 0,05, maka H0 ditolak dan H1

diterima yang berarti Literasi Digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap Penggunaan Mobile Banking pada Karyawan Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Provinsi Sumatera Barat.

Uji Determinasi (*adjusted R square*)

Uji *adjusted R square* ialah metode yang memberikan gambaran yang sesuai dan lebih tepat tentang seberapa efektif variabel independen dalam mempengaruhi variabel terikat, mempertimbangkan jumlah dan jenis variabel yang terlibat dalam analisis regresi tersebut.

Tabel 8. Tabel Hasil Uji Determinasi

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | .542 ^a | .294 | .276 | 2.330 |

Berdasarkan Tabel 8. nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,276 atau 27,6% yang menunjukkan bahwa variabel Literasi Keuangan dan Literasi Digital terhadap Penggunaan Mobile Banking Pada Karyawan Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Provinsi Sumatera Barat mampu menjelaskan sebesar 27,6% dan 72,4% lainnya artinya dipengaruhi oleh variabel-variabel lain diluar penelitian ini.

Pembahasan

Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Penggunaan Mobile Banking

Berdasarkan hasil uji hipotesis pada penelitian ini diketahui Literasi Keuangan memiliki nilai koefisien t hitung 3,412 > t tabel 0,667 dan nilai signifikansi 0,001. Hasil uji ini menunjukkan bahwa Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Penggunaan Mobile Banking pada Karyawan Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Provinsi Sumatera Barat.

Penelitian ini menunjukkan bahwa Literasi Keuangan Berpengaruh terhadap Penggunaan Mobile Banking. Secara teori literasi keuangan mencakup tingkat pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan individu dalam mengelola keuangan. Literasi keuangan yang baik memungkinkan individu untuk membuat keputusan ekonomi yang bijaksana dan membuat perencanaan keuangan baik untuk jangka pendek maupun panjang dengan memanfaatkan penggunaan mobile banking. Dalam hal ini karyawan BPKAD yang memiliki pemahaman yang baik tentang produk dan layanan keuangan lebih mampu memanfaatkan mobile banking secara efektif dan akan lebih percaya diri dalam melakukan transaksi, seperti transfer dan pembayaran tagihan, karyawan yang mampu merencanakan keuangan dengan baik akan cenderung menggunakan mobile banking untuk mempermudah mengelola anggaran harian. Selain itu, dengan memahami manfaat mobile banking karyawan dapat mempertimbangkan pilihan sebelum memutuskan untuk menggunakannya. Jika karyawan memiliki

literasi keuangan yang tinggi dan merasa puas dengan layanan mobile banking, mereka cenderung akan terus menggunakan layanan tersebut. Hal ini dapat disimpulkan bahwa ketika Literasi Keuangan karyawan semakin tinggi, maka semakin meningkat pula Penggunaan Mobile Banking Pada Karyawan Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Provinsi Sumatera Barat.

Penelitian ini diperkuat oleh penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Penggunaan Mobile Banking Pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi [19]. Peneliti terdahulu juga menemukan bahwa Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Menggunakan Mobile Banking Pada Majelis Taklim Nurul Iman Bekasi Selatan, menyatakan bahwa semakin tinggi literasi keuangan maka semakin tinggi juga minat menggunakan mobile banking [4].

Pengaruh Literasi Digital Terhadap Penggunaan Mobile Banking

Berdasarkan hasil uji hipotesis pada penelitian ini diketahui Literasi Digital memiliki nilai koefisien t hitung 3,337 > t tabel 0,667 dan nilai signifikansi 0,001. Hasil uji ini menunjukkan bahwa Literasi Digital memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Penggunaan Mobile Banking Pada Karyawan Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Provinsi Sumatera Barat.

Penelitian ini menunjukkan bahwa dengan adanya Literasi Digital yang baik maka akan mempermudah karyawan dalam mengoperasikan mobile banking, dengan adanya literasi digital dapat mempermudah karyawan untuk mengartikan, mengeksplorasi, dan memanfaatkan beragam informasi pada mobile banking. Karyawan BPKAD yang terampil dalam menggunakan perangkat digital dan aplikasi mobile lebih mampu memanfaatkan fitur-fitur yang tersedia dalam aplikasi mobile banking. Mereka dapat melakukan transaksi dengan cepat dan efisien, yang dapat meningkatkan frekuensi penggunaan layanan tersebut.

Literasi digital memudahkan karyawan untuk mencari informasi terkait produk perbankan dan layanan mobile banking sehingga karyawan mampu mengeksplorasi internet dan platform digital lainnya untuk menemukan informasi yang relevan, seperti promo, fitur baru, dan panduan penggunaan. Dengan literasi digital yang baik karyawan BPKAD akan merasa lebih percaya diri dalam menggunakan teknologi baru. Kepercayaan diri ini sangat penting untuk mendorong penggunaan mobile banking, terutama bagi karyawan yang mungkin merasa ragu untuk beralih dari metode konvensional. Hal ini dapat disimpulkan bahwa ketika Literasi Digital karyawan semakin tinggi, maka semakin meningkat Penggunaan

Mobile Banking Pada Karyawan Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Provinsi Sumatera Barat.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu bahwa Literasi Digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap preferensi menggunakan QRIS BSI Mobile yang menyatakan bahwa semakin tinggi literasi digital yang dimiliki oleh konsumen maka akan mendorong meningkatnya preferensi menggunakan QRIS BSI Mobile, serta membuktikan bahwa literasi digital yang dimiliki oleh individu menjadi faktor penting dalam menentukan penggunaan inovasi produk keuangan berbasis digital.

Pada penelitian mengatakan bahwa Literasi Digital mempunyai pengaruh signifikan terhadap minat menggunakan Mobile Banking Muamalat DIN, dimana literasi digital merupakan pengetahuan serta kecakapan pengguna dalam memanfaatkan media digital, seseorang yang melek dengan literasi digital maka akan berpengaruh positif juga dengan daya minat untuk menggunakan dan memanfaatkan teknologi berbasis digital untuk memudahkan dalam mendukung kehidupan sehari-hari [21].

4. Kesimpulan

Dari hasil analisis yang dilakukan sebelumnya, penelitian ini menyimpulkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Penggunaan Mobile Banking Pada Karyawan Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Provinsi Sumatera Barat, hasil ini juga menunjukkan bahwa literasi digital juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap Penggunaan Mobile Banking Pada Karyawan Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Provinsi Sumatera Barat.

Daftar Rujukan

- [1] Pradini, K. T., & Susanti, S. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Literasi Digital, Dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Penggunaan Mobile Banking BCA, BNI, BRI. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 859. <https://doi.org/10.24843/eeb.2021.v10.i10.p04>
- [2] Arifin, Z., Monika Putri Yuhono, B., & Aruning Puspita, D. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Teknologi Finansial Dan Perencanaan Keuangan Terhadap Penggunaan Mobile Banking Di Kalangan Mahasiswa. *Inspirasi Ekonomi : Jurnal Ekonomi Manajemen*, 6(3), 255–263. <https://doi.org/10.32938/ie.v6i3.7908>
- [3] Destianata, C. R., & Lutfi, L. (2019). Pengaruh literasi dan pengalaman keuangan terhadap penggunaan kartu kredit pekerja di Banyuwangi. *Journal of Business & Banking*, 6(2). <https://doi.org/10.14414/jbb.v6i2.730>
- [4] Hanipah, N. janatul hanipah, & Rimayanti. (2024). Pengaruh Literasi Digital, Citra Merek, dan Kepercayaan terhadap Keputusan Penggunaan Aplikasi Bank Digital. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, 10(1), 054–061. <https://doi.org/10.35972/jieb.v10i1.1454>
- [5] Marcellena, S. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan dan Locus Of Control terhadap Inklusi Keuangan pada Penggunaan Digital Payment Shopee Pay di Bengkulu. *Cakrawala Repositori IMWI*, 7(2), 789–798. <https://doi.org/10.52851/cakrawala.v7i02.653>

- [6] Tiffani, I. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Literasi Digital Terhadap Preferensi Bank Digital. *MBIA*, 22(1), 152–167. <https://doi.org/10.33557/mbia.v22i1.2039>
- [7] Yudistira, K., & Masdiantini, P. R. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Presepsi Manfaat dan Kepuasan Pengguna Terhadap Minat penggunaan e-WALLET OVO Pada Mahasiswa S1 Akuntansi Undiksha. *Vokasi : Jurnal Riset Akuntansi*, 12(3), 93–103. <https://doi.org/10.23887/vjra.v12i3.68002>
- [8] Ayuningtyas, M., & Sufina, L. (2023). Pengaruh Penggunaan Mobile Banking, Internet Banking, dan Atm terhadap Kinerja Keuangan Perbankan (Studi Kasus Sektor Bank Konvensional yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia) Tahun 2017- 2021. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 19(2), 119–130. <https://doi.org/10.35384/jkp.v19i2.394>
- [9] Saputra, A., & Zoraya, I. (2024). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Dan Manajemen Keuangan Pribadi Terhadap Keputusan Penggunaan Kredit Pada Kaum Milenial. *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan*, 13(01), 243–255. <https://doi.org/10.22437/jmk.v13i01.30010>
- [10] Sibuea, C. A., Simorangkir, H. H., Nababan, C., Nadapdap, T. I., & Sipayung, R. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Keputusan Penggunaan Uang Digital. *Jurnal Maneksi*, 12(3), 696–701. <https://doi.org/10.31959/jm.v12i3.1669>
- [11] Zanra, S., & Sufnirayanti, S. (2024). Pengaruh Persepsi Kemudahan, Lingkungan Sosial dan Literasi Keuangan terhadap Minat Penggunaan QRIS. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Dan Manajemen*, 5(3), 177–192. <https://doi.org/10.35912/jakman.v5i3.3122>
- [12] Surya, N., & Evelyn, E. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan dan Financial Self-Efficacy terhadap Risky Credit Behaviour dalam Penggunaan PayLater. *Jurnal Manajemen Dan Keuangan*, 12(1), 37–60. <https://doi.org/10.33059/jmk.v12i1.5825>
- [13] Ilarramah, M. D., & -, S.-. (2021). Pengaruh Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan, Literasi Keuangan Dan Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja UMKM. *JPEK (Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Kewirausahaan)*, 5(1), 51–64. <https://doi.org/10.29408/Jpek.V5i1.3327>
- [14] Marpaung, O. (2021). Pengaruh Pengetahuan Penggunaan Fintech (Ovo Dan Gopay) Terhadap Literasi Keuangan. *Jurnal Akuntansi Dan Perpajakan Jayakarta*, 2(2), 77–85. <https://doi.org/10.53825/japjayakarta.v2i2.57>
- [15] Putra, J., Anula, & Handoyo, S. E. (2024). Pengaruh konfirmasi, persepsi kegunaan, dan persepsi kemudahan terhadap intensi penggunaan kembali mobile banking Bank Sinarmas. *Jurnal Manajemen Bisnis Dan Kewirausahaan*, 8(6), 1317–1331. <https://doi.org/10.24912/jmbk.v8i6.33626>
- [16] Munthasar, M., Hasnita, N., & Yulindawati, Y. (2021). Pengaruh Pengetahuan Dan Pendidikan Terhadap Literasi Keuangan Digital Masyarakat Kota Banda Aceh. *Jihbiz: Global Journal of Islamic Banking and Finance*, 3(2), 146. <https://doi.org/10.22373/jihbiz.v3i2.10458>
- [17] Widiyati, D., & Erliana. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Perlindungan Data, Dan Cybersecurity Terhadap Penggunaan Financial Technology. *Jae (Jurnal Akuntansi Dan Ekonomi)*, 9(1), 130–141. <https://doi.org/10.29407/jae.v9i1.21945>

- [18] Sari, A., & Yanti, H. B. (2023). Pengaruh Perilaku Keuangan, Literasi Keuangan, Dan Pendapatan Terhadap Perencanaan Keuangan Pribadi. *EBID:Ekonomi Bisnis Digital*, 1(1), 23–30. <https://doi.org/10.37365/ebid.v1i1.172>
- [19] Arganata, T., & Lutfi, L. (2019). Pengaruh niat berperilaku, kecerdasan spiritual dan literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan keluarga. *Journal of Business and Banking*, 9(1), 142. <https://doi.org/10.14414/jbb.v9i1.1555>
- [20] Syahputra, R., & Suparno, S. (2022). Pengaruh Penggunaan Internet Banking Dan Mobile Banking Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan (Studi Pada Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2016-2020). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, 7(3), 379–388. <https://doi.org/10.24815/jimeka.v7i3.21114>
- [21] Oktavianda Riyantini Puteri, Purnomo, A., & Nugroho, P. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku Konsumtif terhadap Minat Penggunaan Digital Payment Masyarakat Sumenep. *AKUNTABILITAS: Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Ekonomi*, 15(2), 1–13. <https://doi.org/10.35457/akuntabilitas.v15i2.3331>
- [22] Ariwangsa, I. G. N. O., & Gde Bagus Surya Jayanatha. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Penggunaan Dompot Digital Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Di Kota Denpasar. *Jwm (Jurnal Wawasan Manajemen)*, 11(3), 229–239. <https://doi.org/10.20527/jwm.v11i3.254>
- [23] Indah Rezqi Vitria Ma, & Syahrul Amsari. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, dan Brand Image Terhadap Penggunaan Layanan Digital Perbankan Syariah: Studi Kasus Mahasiswa FAI UMSU. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 5(4), 3390–3401. <https://doi.org/10.47467/elmal.v5i4.2088>